
PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN

Kerajinan Pintal Tali Sebagai Objek Usaha
Ekonomis Produktif Bernilai Seni Tinggi

Oleh : Dra. Masta Ginting*

ABSTRAK

Kerajinan pintal tali salah satu keterampilan yang dapat dikerjakan oleh seluruh lapisan masyarakat terutama masyarakat desa yang tinggal didaerah sumber bahan baku pembuat tali. Keterampilan merajut tali dapat dikerjakan sebagai kegiatan usaha ekonomis produktif pengisi waktu luang yang berguna untuk penambah penghasilan keluarga . Aktivitas kerajinan ini sangat potensial dikembangkan sebagai objek usaha karena tidak memerlukan modal besar, bahan bakunya mudah diperoleh serta peluang pasarnya masih cukup terbuka. Untuk mengembangkan usaha ini diperlukan ketekunan, keuletan serta keterampilan yang tinggi. Beberapa teknik pintal dan motif anyam tali yang dapat dikembangkan sampai pada pengerjaan finishing, tentunya disesuaikan selera konsumen diuraikan menurut prosedur prakteknya. Ternyata hasil kerajinan pintal tali dapat berupa barang seni yang dapat dipasarkan sebagai cendramata, hiasan dan asesoris.

A. Pendahuluan

Apakah yang dapat kita lakukan agar ikut berpartisipasi menyumbangkan pemikiran dalam mencari objek usaha yang sesuai dengan kondisi dan potensi sumberdaya alam di pedesaan serta dapat menambah penghasilan masyarakatnya.

Ternyata untuk menjawab pertanyaan tersebut di atas memerlukan banyak pertimbangan agar kegiatan tersebut betul-betul dapat dilakukan di pedesaan. Tetapi kita harus tetap ingat bahwa dimanapun kalau ingin

memperoleh tambahan penghasilan, kita harus berani menghadapi persaingan. Persaingan modal, persaingan ketrampilan, dan persaingan pasar. Masyarakat di pedesaan yang dimaksud dalam tulisan ini diharapkan masih dapat bersaing dalam ketekunan dan keterampilan. Oleh karena itu objek usaha tersebut sedapat mungkin memenuhi kriteria sebagai berikut :

1. Tidak memerlukan modal besar, sumber bahan baku mudah diperoleh dan dapat dilaksanakan

-
- Dra. Masta Gintang adalah Dosen PGSD FIP Unimed

- dengan sedikit tambahan ketrampilan.
2. Usaha tersebut bisa dikerjakan oleh semua anggota keluarga (sebagai kegiatan pengisi waktu luang).
 3. Hasil karya tersebut harus dapat di produksi dalam waktu yang relatif singkat.
 4. Hasil karya tersebut harus laku dijual, baik di desa maupun di kota.
 5. Ada keyakinan bahwa usaha mereka dapat berhasil. Pada umumnya mereka takut mengerjakan sesuatu yang masih asing, oleh karena itu disinilah nanti tugas bimbingan diperlukan.
 6. Usaha tersebut dapat dikembangkan secara besar-besaran, dengan variasi bentuknya.

Di pasaran sudah ada dijual jenis-jenis hasil kerajinan pintal tali yang memiliki variasi-variasi. Karya tersebut telah jelas laku dijual dengan harga yang terjangkau oleh masyarakat, baik di desa maupun di kota. Mengingat besarnya penduduk di Indonesia, maka produksi kerajinan tersebut masih dapat dipasarkan. Maka dalam tulisan ini kerajinan tali tersebutlah menjadi pilihan penulis, karena dapat memenuhi kriteria pertimbangan tersebut di atas. Melihat wujudnya seolah sebagai barang seni, dapat dijual dengan harga murah, tetapi sebenarnya adalah barang kerajinan produksi yang mudah dibuat secara massal. Tentunya pengembangan bentuknya akan berkembang dengan sendirinya, menurut kebutuhan pasaran dan perkembangan ketrampilan si produser sendiri.

Kerajinan tali adalah suatu aktivitas ketrampilan yang mengguna-

kan tali sebagai media. Keterampilan menggunakan tali ini berawal dari keinginan orang menggabungkan dua utas tali dengan teknik simpul. Tali sebagai kerajinan termasuk mudah untuk dikerjakan. Hal ini disebabkan oleh sifatnya yang lentur dan mudah mengikuti bentuk. Oleh karena itu tali dapat dianyam, dililitkan, dirajut dan sidimpul (*macrame*). Di dalam paket ini yang akan dibicarakan hanya salah satu dari kemungkinan di atas, yaitu *macrame*.

Apa itu macrame ? Untuk menjelaskan pertanyaan itu, mari kita lihat definisi yang diberikan oleh Mary Walter Phillips (1970:5). "*macrame has been defined as the interknitting of yarns*". Makrame dapat didefinisikan sebagai simpul antarbeberapa tali. Dengan demikian faktor yang utama dari macrame adalah simpul. Permainan simpul itu akan membentuk bidang dan akhirnya dapat diarahkan untuk membuat benda-benda tertentu, baik benda pakai maupun benda seni.

B. Proses Pembuatan Kerajinan Tali (Macrame) serta Cara Mengerjakannya.

1. Bahan yang digunakan
Tali adalah bahan utama pembuatan *macrame*, di samping bahan – bahan pembantu seperti bulatan-bulatan kecil, gesper, gelang-gelang plastik, dan sebagainya. Tali bermacam-macam jenisnya. Kalau ditinjau dari segi bahan asalnya, maka tali dapat digolongkan menjadi tiga jenis yaitu :
 - 1) Tali yang bahan dasarnya dari serat tumbuh-tumbuhan

- 2) Tali yang bahan dasarnya dari bulu hewan
- 3) Tali yang berasal dari serat sintetis.
- 1) *Tali yang berasal dari Tumbuh-tumbuhan*

Tali yang bahan dasarnya dari serat tumbuh-tumbuhan terdiri dari beberapa jenis yaitu :

 - a) Tali goni
Tali goni berwarna coklat muda teksturnya kasar dan sedikit agak keras. Keadaan tali sedikit berbulu.
 - b) Tali katun
Tali katun berwarna putih. Teksturnya kasar dan lentur. Terdiri dari bermacam-macam ukuran. Dapat diwarnai dengan bahan pewarna.
 - c) Tali ijuk
Tali ijuk berwarna hitam. Teksturnya kasar dan keras. Sukar dibuhul dengan raphis. Bulu-bulu tali sedikit tajam dan keras.
 - d) Tali linen (tali kur)
Tali ini diperdagangkan dalam warna-warni, seperti merah, kuning, hijau, coklat, biru, putih, hitam dan sebagainya. Warnanya cerah dan lebut. Teksturnya lunak.
 - e) Tali rami
Warnanya putih kekuning-kuningan.
- f) Tali sumbu kompor
Warna tali ini putih. Terdiri dari dua lapisan. Yaitu lapisan dalam berupa benang yang tidak dipintal dan lapisan luar yang dipintal. Teksturnya lunak dan lembut.
- 2) *Tali yang Bahan Dasarnya dari Bulu Hewan*

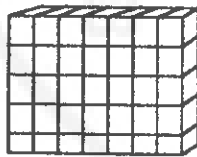
Jenis tali yang bahan dasarnya terbuat dari bulu hewan yaitu :

 - a) Tali Mool
Tali mool sering juga disebut sebagai benang wol. Bahannya dari bulu biri-biri. Tali ini diperdagangkan dalam aneka warna. Teksturnya kasar dan tidak begitu kaku. Pada bagian tali masih terasa serat-serat yang menyebabkan tali ini mempunyai karakteristik tersendiri.
 - b) Tali kuda
Tali ini sedikit kasar. Pada bagian ini terasa bulu-bulu yang tajam. Teksturnya kasar. Warna tali sesuai dengan warna aslinya, sedikit berbintik-bintik dan mengkilap.
- 3) *Tali yang Bahan Dasarnya dari Serat Sintetis*

Keadaan tali agak keras dan sedikit kaku. Teksturnya kasar.

Tali yang berasal dsari serat sintetis diproses secara kimia. Dalam proses pembuatannya tali sering pula dicampur dengan serat alam seperti katun dan wol sehingga lebih kuat dan lebih elastis. Tali ini diproduksi dalam aneka warna yang menarik. Adapun jenisnya adalah :

- a) Tali nilon
Tali ini agak kaku, namun berkilat. Warnanya putih kekuning-kuningan. Teksturnya halus.
- b) Tali metalik
Tali metalik merupakan campuran antara metal dan rayon. Penampilannya sangat menarik karena warnanya yang cerah dan berkilat. Oleh



Gambar 31
Papan Alas

Papan ini dipakai sebagai alat tempat mengantungkan tali sehingga memudahkan pekerjaan pembuatan macrame.

Gambar 32
Meteran kain

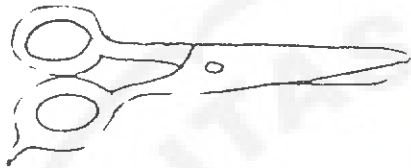
Diperlukan untuk mengukur panjang tali yang dibutuhkan.

karena itu tali ini sering dipakai sebagai aksentuasi (unsur penonjolan) dari sebuah karya macrame.

- c) Tali polyester
Tali polyester diproduksi dalam aneka warna yang terang. Teksturnya halus dan lembut serta sedikit berkilat.

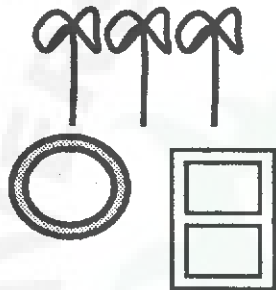
2. Alat yang Digunakan

Alat-alat yang dipakai dalam pembuatan macrame terdiri dari : papan alas, mistar/meteran, gunting kain, jarum T, alat penggantung *macrame* (gesper, gelang plastik, selinder kayu, pipa, besi beton, kawat), kaitan plastik, dan bahan-bahan variasi. Untuk jelasnya lihat gambar 31 sampai dengan 37 berikut ini :



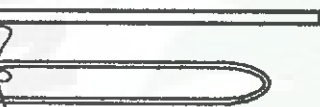
Gambar 33
Gunting kain

Alat ini dipergunakan untuk membersihkan bagian yang tidak perlu.



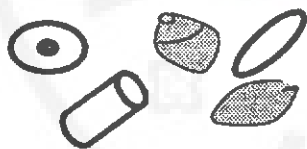
Gambar 34
Jarum T

Dipergunakan untuk menahan tali pada waktu bekerja.



Gambar 35
Gelang plastik/Gesper/ Kayu

Dipakai untuk menggantung tali pada waktu bekerja.



Gambar 36
Kaitan plastik

Dipakai untuk memudahkan memasukkan tali satu ke tali lainnya.

Gambar 37
Bahan-bahan variasi terbuat dari plastik dengan warna cerah, atau dari bahan kayu yang dicat atau dipolitur.

3. Menyimpul Kertas

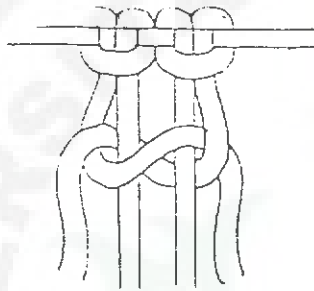
Jenis-jenis simpul adalah : simpul dasar, simpul persegi, simpul kait, simpul mati, simpul kepala, simpul kait ganda, dan simpul kombinasi. Selanjutnya di bawah ini akan diuraikan satu persatu :

- Simpul dasar
Pada awalnya hanya dikenal dua macam simpul, yang kemudian disebut simpul dasar. Kedua macam simpul itu

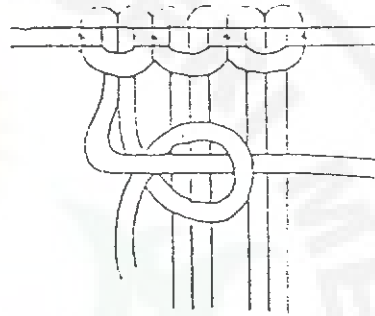
adalah *half knot* (simpul setengah) dan *half hitch* (kaitan setengah). Hal ini sesuai dengan pernyataan Mary Walker Phillips (1970 : 5) *Only two basic knot are involved-the halfknot and the half hitch*, sedangkan Dona Z. Meilach (1974 : 122) menyebutnya sebagai *Clove hitch and square knot*. (kaitan daun semanggi dan simpul

PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN

persegi). Bentuk simpul dapat dilihat pada

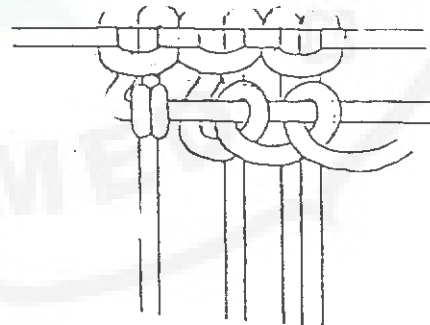
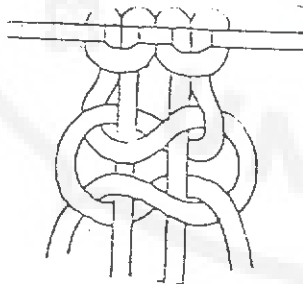


gambar 1 dan 2 di bawah ini :



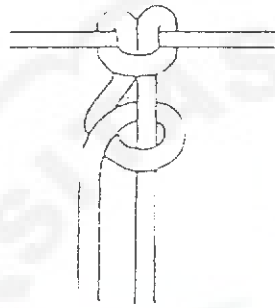
Simpul persegi dan simpul kait Dari kedua simpul dasar itu berkembang menjadi simpul persegi (square knot) dan simpul kait (*hitch knot*). Simpul persegi diperoleh dari

penggandaan simpul setengah (*half knot*) sedangkan simpul kait adalah penggandaan kait setengah (*half hitch*). Untuk jelasnya lihat gambar 3 dan 4 berikut ini :

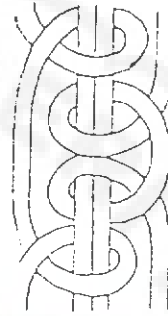


Simpul kait setengah dapat pula dibuat vertikal. Simpul semacam ini banyak digunakan untuk memberi variasi dari

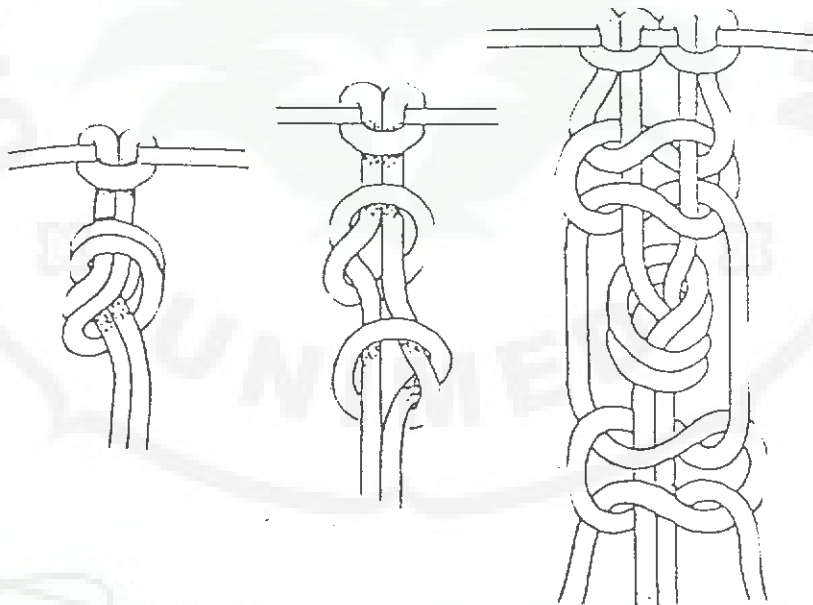
gabungan simpul, atau susunan simpul kait setengah saja. Selanjutnya lihat gambar 5 dan 6 berikut :



Simpul mati
Simpul mati
(*overhandknot*), sesuai
dengan namanya, adalah
simpul yang susah dibuka
setelah jadi. Bentuk
simpul ini dipakai sebagai



variasi dari susunan
beberapa simpul yang lain
ataupun untuk pembuatan
jala, sebagaimana yang
terlihat pada gambar 7, 8
dan 9 berikut ini :



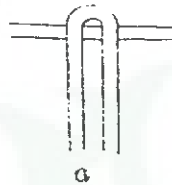
Simpul kepala
Simpul ini dipakai untuk
menggantungkan tali pada
suatu benda. Oleh karena

itu simpul kepala ini
merupakan pusat
pegangan tali bawah dari
macrame. Atau dapat

PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN

dikatakan sebagai pekerjaan awal dari pembuatan dari *macrame* selanjutnya. Adapun prosedur pembuatan simpul kepala ada sebagai berikut :

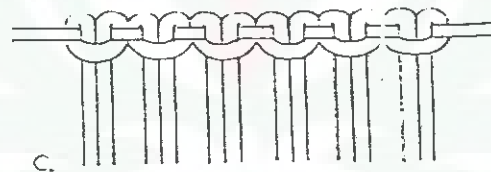
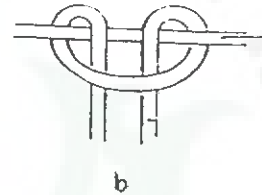
a. Membuat persiapan



b. Menggantungkan tali pada empat gantungan

c. Menggulung simpul kepala

Untuk jelasnya dapat dilihat dalam gambar no. 10 berikut ini :



Gambar 19
Gambar kepala (Heading)

a. Pembuatan simpul tahap awal

b. Teknik simpul pada benda bergantung

c. Deretan simpul kepala, sejumlah banyak tali yang diperlukan dalam membuat *macrame*

desain ini adalah untuk menentukan buhulan yang akan dikerjakan, ukuran panjang dan lebar ikat pinggang, jenis tali yang akan dipakai dan panjang tali yang harus dipersiapkan. Dengan adanya desain ikat pinggang ini akan memudahkan pelaksanaan pembuatan *macrame*.

Langkah-langkah pembuatan desain :

1) Lakukan eksplorasi komposisi buhulan dengan membuat sketsa-sketsa.

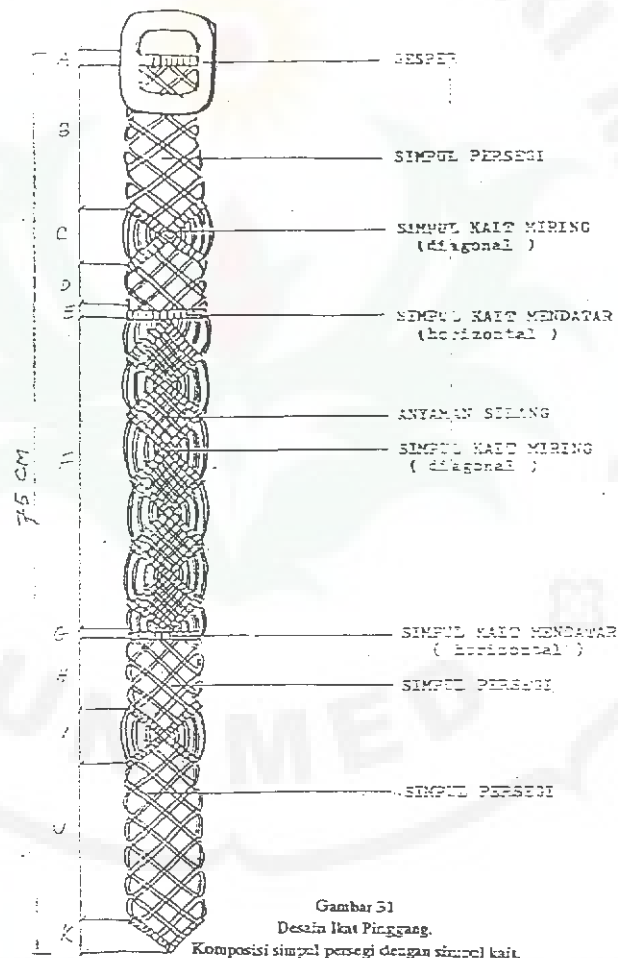
4. Langkah Kerja

a. Mempersiapkan desain motif

Sebelum melaksanakan pembuatan *macrame*, terlebih dahulu harus dibuat design dari ikat pinggang yang akan dibuat. Tujuan pembuatan

PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN

- 2) Setelah komposisi buhulan ditemukan, maka sketsa komposisi itu diajukan kepada dosen untuk diperiksa.
- 3) Pertegas garis-garis desain dengan tinta hitam. Pada desain juga terakan ukurannya.



b. Mempersiapkan bahan

- 1) Tali katu, ukuran 56m
- 2) Satu buah gesper (kepala ikat pinggan)
- 3) Lilin (parafin)
- 4) Karet tangan

b. Mempersiapkan alat

- 1) Gunting kain
- 2) Papan alas
- 3) Jarum T
- 4) Meteran

c. Proses Menyimpul

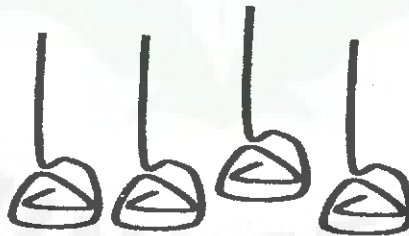
Pembicaraan mengenai teknik simpul ini meliputi : persiapan sebelum pekerjaan menyimpul, proses menyimpul tali dan finishing.

1) Persiapan

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam

tahap persiapan ini adalah :

- a) Siapkan tali secukupnya
- b) Semua ujung tali dicelupkan ke dalam larutan lilin agar tidak lepas dari pintalannya.
- c) Setiap jalur tali digulung berbentuk lingkaran kecil sampai batas yang diperlukan, untuk memudahkan menyimpul tali. Lihat gambar di bawah ini.



d) Siapkan semua alat yang dibutuhkan

e) Potong tali yang panjangnya 56 m itu menjadi tujuh potong, masing-masing menjadi 8m.

2) Proses menyimpul tali
Tahapan pekerjaan yang dilakukan dalam

menyimpul tali adalah sebagai berikut :

- a) Lipat dua tali yang panjangnya 8m, kemudian dipasangkan ke gesper dengan simpul kepala.
- b) Lakukan pekerjaan ini untuk semua tali yang ada. Dengan demikian terdapat tujuh

kelompok tali yang terdiri dari 14 jalur. Masing-masing jalur panjangnya 4 m.

- c) Buat simpul persegi ganda (double square knots), seperti yang terdapat pada gambar 38, sampai panjang yang ditentukan (lihat desain bagian B).
- d) Lanjutkan dengan simpul ikat miring (diagonal), seperti pada desain bagian C.
- e) Teruskan dengan simpul persegi ganda, seperti yang terlihat pada desain bagian D.
- f) Buat simpul kait mendatar (horizontal), yang membatasi simpul kait persegi ganda dengan simpul berikutnya. Lihat desain bagian E.
- g) Kemudian teruskan dengan simpul kait diagonal tali pada bagian dalam dari diagonal tersebut dianyam dengan anyaman silang. Lihat desain bagian F.
- h) Lanjutkan dengan simpul kait

horizontal, sebagai batas simpul kait diagonal dengan simpul kait berikutnya. Lihat desain bagian G.

- i) Teruskan dengan simpul persegi ganda seperti yang terlihat pada desain bagian H.
 - j) Kemudian buat simpul kait diagonal, sebagaimana yang tampak pada desain bagian I.
 - k) Lanjutkan dengan simpul persegi ganda, sampai batas terakhir panjang ikat pinggang. Lihat desain bagian I.
 - l) Kunci dengan simpul kait diagonal, sebagaimana yang terlihat pada desain bagian K.
- 3) Finishing Pekerjaan yang dilakukan pada tahap finishing ini adalah memotong kerapihan tali yang tidak perlu, serta merapihkan simpul yang masih longgar.
 - 4) Kriteria Karya Kerajinan Tali/macrame yang baik

PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN

Mengenal karya *macrame* yang baik dapat dilakukan dengan mengamati karya tersebut dengan seksama. Indikator karya *macrame* yang baik adalah :

- a) Komposisi simpul menarik (seimbang dan serasi)
- b) Teknik simpul tepat dan rapih. Tidak ada simpul yang longgar
- c) Simpul kait horizontal dan diagonal kelihatan lurus menurut arahnya.
- d) Tidak ada bagian tali yang terlepas dari buhulannya.
- e) Komposisi warna (bila tali berwarna) menarik dan memberikan pola tertentu yang mendukung penampilan bentuk.

C. Penutup

Usaha kerajinan pintal tali ini merupakan usaha yang membutuhkan

ketekunan, keuletan serta keterampilan memvariasikan simpul-simpul tali sehingga menghasilkan produk berupa barang kerajinan bernilai seni tinggi yang dapat dijual sebagai barang cendramata, souvenir, asesoris dan barang kebutuhan lainnya.

Kerajinan tali sebagai usaha yang mudah dikerjakan dapat sebagai kegiatan sambilan dalam mengisi waktu luang, mudah menemukan bahan bakunya tentu memiliki nilai ekonomis yang potensial, mudah dipasarkan serta harganya murah.

Dalam upaya pemberdayaan masyarakat desa untuk meningkatkan ekonomi kerakyatan kegiatan ini sangat cocok sebagai salah satu kegiatan penyerta dengan melihat potensi sumberdaya alam dipedesaan.

D. Daftar Pustaka

- Soemarjadi, 1992, Pendidikan Keterampilan, Dikbud, Dirjen PT, Jakarta.
- Karley Tommy, Basic Craft Techniques, New York : Drake Publisher, Inc.
- Meilach, Dona. Z, Soft Sculpture and Other Soft Art Forms, New York : Crown Publisher, Inc, 1976.
- Phillips, Mary Walker, 1970, Step by Step Macrame, New York : Western Publishing Company, Inc.